

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kebiasaan Mengucapkan Kalimat *Thayyibah*

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi di SD Negeri 17 Muara Padang pada hari Selasa, 14 Juni 2021 untuk meminta izin melakukan penelitian. Dengan beberapa syarat pertimbangan, penelitian dapatkan izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 17 Muara Padang.¹ Pada tahap ini peneliti menyiapkan angket yang akan digunakan untuk mengetahui akhlak siswa sebelum dibiasakan mengucapkan kalimat *thayyibah* dan

peneliti juga menyiapkan angket untuk bentuk evaluasi yang dilaksanakan sesudah melakukan kegiatan belajar sehingga membiasakan mengucapkan kalimat *thayyibah*, yang bertujuan untuk mengukur apakah dengan kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* mempunyai pengaruh terhadap akhlak siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Deskripsi pelaksanaan kalimat *thayyibah*

Pelaksanaan kalimat *thayyibah* dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Juni 2021 pukul 09.14 WIB. Pelaksana kalimat *thayyibah* dilakukan dengan

¹ Hasil Observasi di SD Negeri 17 Muara Padang Tanggal 14 Juni 2021, Waktu 09.14 WIB

membagikan angket kepada siswa yang berjumlah 35 siswa kelas V.²

b. Deskripsi pelaksanaan kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah*

Pelaksanaan kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Juni 2021 pukul 09.14 WIB, dengan materi kalimat *thayyibah*. Pelaksanaan kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* dilakukan oleh peneliti sendiri di kelas V.

c. Deskripsi pelaksanaan kalimat *thayyibah*

Pelaksanaan kalimat *thayyibah* pada hari Selasa, 15 Juni 2021 pukul 09.14 WIB. Pelaksanaan kalimat *thayyibah* dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa yang berjumlah 35 siswa, yang dilaksanakan di kelas V.³

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini penelitian melakukan analisis dari hasil penelitian untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Validitas

Validitas ialah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan dengan kata lain terdapat mengungkap data dari variabel yang

²Hasil Observasi Di SD Negeri 17 Muara Padang Tanggal 14 Juni, Waktu 09.14 WIB

³Hasil Observasi Di SD Negeri 17 Muara Padang Tanggal 14 Juni, Waktu 09.14 WIB

diteliti secara tepat.⁴

Penulis melakukan analisa menggunakan ms excel dengan mencari r_{hitung} dan r_{tabel} dan status item yang *valid* serta terdapat item yang tidak *valid* karena banyak siswa yang tidak paham dari tiap pertanyaan terdapat didalam angket.

Kreteria penentuan valid atau tidak validnya sebagai berikut:

- a) Jika nilai r_{hitung} lebih besar ($>$) dari nilai r_{tabel} maka item skala dinyatakan *valid* dapat dipergunakan
- b) Jika nilai r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari pada r_{tabel} item skala dinyatakan tidak *valid* dan tidak dapat dipergunakan
- c) Nilai r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = n-2. Dalam simple penelitian sebanyak 35 $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai r_{hitung} *product moment* adalah = 0,334

Tabel 4.1
Analisis Hasil Validitas Kebiasaan Mengucapkan Kalimat *Thayyibah*
Siswa Kelas V SD Negeri 17 Muara Padang

No	r_{hitung}	R_{tabel} 5% (12)	Kreteria
1	0.589	0,334	VALID
2	0.592	0,334	VALID
3	0.550	0,334	VALID
4	0.578	0,334	VALID
5	0.539	0,334	VALID
6	0.528	0,334	VALID
7	0.656	0,334	VALID
8	0.518	0,334	VALID
9	0.735	0,334	VALID
10	0.597	0,334	VALID
11	0.643	0,334	VALID
12	0.507	0,334	VALID

⁴Sugiyono.*Op.Cit.*, hlm. 116.

13	0.515	0,334	VALID
14	0.349	0,334	VALID
15	0.555	0,334	VALID
16	0.480	0,334	VALID
17	0.520	0,334	VALID
18	0.307	0,334	TIDAK VALID
19	0.277	0,334	TIDAK VALID
20	0.528	0,334	VALID
21	0.220	0,334	TIDAK VALID
22	0.402	0,334	VALID
23	0.521	0,334	VALID
24	0.500	0,334	VALID
25	0.502	0,334	VALID
26	0.665	0,334	VALID
27	0.456	0,334	VALID
28	0.432	0,334	VALID
29	0.569	0,334	VALID
30	0.568	0,334	VALID

Tabel di atas menyatakan bahwa sebelum item angket diuji coba validitas jumlah seluruh angket 30 item, namun sesudah diuji validitas jumlah angket yang valid 27 item karena 3 item angket tidak valid atau gugur. Untuk lebih lanjut hasil *ms. excel* dapat di lihat pada lampiran.

Tabel 4.2
Analisis Hasil Validitas Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 17
Muara Padang

No	r_{hitung}	$R_{tabel\ 5\% (12)}$	Kriteria
1	0.516	0,334	VALID
2	0.403	0,334	VALID
3	0.324	0,334	TIDAK VALID
4	0.670	0,334	VALID
5	0.473	0,334	VALID
6	0.638	0,334	VALID
7	0.528	0,334	VALID
8	0.438	0,334	VALID
9	0.496	0,334	VALID
10	0.687	0,334	TIDAK VALID
11	0.300	0,334	VALID

12	0.641	0,334	VALID
13	0.529	0,334	VALID
14	0.571	0,334	VALID
15	0.643	0,334	VALID
16	0.242	0,334	TIDAK VALID
17	0.400	0,334	VALID
18	0.495	0,334	VALID
19	0.645	0,334	VALID
20	0.328	0,334	TIDAK VALID
21	0.485	0,334	VALID
22	0.615	0,334	VALID
23	0.627	0,334	VALID
24	0.721	0,334	VALID
25	0.669	0,334	VALID
26	0.674	0,334	VALID
27	0.642	0,334	VALID
28	0.551	0,334	VALID
29	0.694	0,334	VALID
30	0.615	0,334	VALID

Tabel di atas menyatakan bahwa sebelum item angket diuji coba validitas jumlah seluruh angket 30 item namun sesudah diuji validitas jumlah angket yang valid 26 item karena 4 item angket tidak valid atau gugur. Untuk lebih lanjut hasil *ms. excel* pada di lihat pada lampiran.

2. Hasil Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat ketetapan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur. Adapun pengertian lain reliabilitas ialah rangkaian mengukur atau rangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi (nilai tetap) apabila mengukur dengan berulang.⁵

Di dalam hasil uji reliabilitas kriteria yang di gunakan yakni :

⁵*Ibid.*, hlm. 113.

- a) Jika nilai hitung alpha lebih besar ($>$) dari nilai r_{tabel} maka itu dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai hitung alpha lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} maka skala dinyatakan tidak reliabel

Tabel 4.3
Kriteria Penilaian Reliabilitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,61 < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2015)

Tabel 4.4
Analisis Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Mengucapkan Kalimat
***Thayyibah* Siswa Kelas V di SD Negeri 17 Muara Padang**

Jumlah butir angket sebelum di uji coba	Jumlah butir angket setelah di uji coba	Jumlah butir angket Yang di uji reliabilitas
27	27	
Butir angket	Butir angket	Alpha = 0,907

Reliably Statistic

Cronbach s	
Alpha	N of Items
.907	27

Tabel di atas membuktikan bahwa sebuah instrumen sangat dipercaya dengan menggunakan alat ukur sebagai pengumpulan data, sehingga instrumennya sangat baik sesudah diuji coba reliabilitas instrumennya menggunakan bagi alat pengumpulan data hasil diperoleh dari :

Alpha = 0,907 di lihat dari r_{tabel}

Tabel product moment pada taraf 5 % = 0,334

Serta 1%= 0,430

Untuk lebih lanjut hasil *SPSS* versi 22 bisa di lihat dalam lampiran.

Tabel 4.5
Analisis Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 17 Muara Padang

Jumlah butir angker sebelum di uji coba	Jumlah butir angket setelah di uji coba	Jumlah butir angket Yang diuji reliabilitas
26 Butir angket	26 Butir angket	Alpha = 0,992

Reliability Statistics

Cronbach s	
Alpha	N of Items
0,922	26

Tabel di atas membuktikan bahwa sebuah instrumen dapat dipercaya untuk menggunakan alat ukur pengumpulan data, sehingga instrumennya sudah sangat baik sesudah diuji coba reliabilitas instrumen menggunakan alat pengumpulan data dari hasil yang di peroleh dari :

Alpha = 0,922di lihat dari *rtabel*

Tabel product moment pada taraf 5 % = 0,334

Serta 1 % = 0,430

Untuk lebih lanjut hasil *SPSS* versi 22 dapat dilihat pada lampiran.

3. Hasil Analisis Deskriptif

a. Kalimat *Thayyibah*

Dalam rangka mengaktualisasikan kalimat *thayyibah* untuk mengukur akhlak siswa yang pertama kali harus diupayakan adalah membiasakan kalimat *thayyibah* siswa yaitu kebiasaan dan pelaksanaan kalimat *thayyibah* dengan yang dapat di pahami dan diterima dengan baik. Maka sudah dianjurkan sebanyak 30 pertanyaan di sebarakan melalui angket kepada 35 siswa kelas V menjadi responden pada penelitian.

Setiap pertanyaan di berikan 4 pilihan jawaban yaitu SS, S, KS, TS sebagai kemampuan, kemudian pada saat itu 4 pilihan di berikan beban tersendiri.

Responden yang memilih jawaban SS di beri skor 4

Responden yang memilih jawaban S di beri skor 3

Responden yang memilih jawaban KS di beri skor 2

Responden yang memilih jawaban TS di beri skor 1

Hasil tanggapan responden kemudian di sajikan kembali dan dianalisis kembali dengan statistik sebagai berikut:

87	90	79	71	89
91	97	80	109	102
86	92	107	88	86
83	61	106	95	93
100	98	53	95	99
99	67	109	110	91
107	97	114	97	97

Melalui penyebaran data di atas kesimpulannya berikut ini

Tabel 4.6
Distribusi Mean dan Standar Deviasi Kebiasaan Mengucapkan Kalimat
Thayyibah Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 17 Muara Padang

No	Interval Kelas	F	X	fX	x'	fx'	X ²	Fx ²
1	108-114	4	111	444	+4	+16	16	256
2	101-107	3	104	312	+3	+9	9	81
3	94-100	10	97	970	+2	+20	4	400
4	87-93	9	90	810	+1	+9	1	81
5	80-86	4	83	332	0	0	0	0
6	73-79	1	76	76	-1	-1	1	1
7	67-72	2	70	140	-2	-4	4	16
8	60-66	1	63	63	-3	-3	9	9
9	53-59	1	56	56	-4	-4	16	16
	Jumlah	N= 35		$\sum fX=3203$		$\sum fx'=42$		$\sum fx'^2=860$

Keterangan

N : *number of cases*

$\sum fX$: jumlah kesimpulan perkalian midpoint tiap-tiap interval dan frekuensi

$\sum fx'$: jumlah perkalian melalui titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari tiap-tiap interval

Dengan melihat data tabel di atas maka dapat dicari Mean data kelompok sebagai berikut:

$$M_X = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_X = \frac{3203}{35}$$

$$\text{Jadi, } M_x = 91,51428571$$

$$= 91,5142$$

Selanjutnya ialah dengan pencarian standar deviasi data kelompok yakni

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx'}{N} \right\}^2}$$

$$SD_x = 7 \sqrt{\frac{860}{35} - \left\{ \frac{42}{35} \right\}^2}$$

$$SD_x = 7 \sqrt{24,57142857 - \{1,2\}^2}$$

$$SD_x = 7 \sqrt{24,57142857 - 1,44}$$

$$SD_x = 7 \sqrt{23,13142857}$$

$$SD_x = 7 \times 4,80951438$$

$$SD_x = 33,66660066$$

$$\text{Jadi, } SD_x = 33,6666$$

Setelah memahami mean skor dan standar deviasi skor, selanjutnya ialah menentukan kategori TSR yakni

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{T} \\ M+1.SD = 91,5142+1(33,6666) = 114,1808 = 125 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{S antara skor 53-113} \\ M-1.SD = 91,5142-1(33,6666) = 57,8476 = 57 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{R} \end{array}$$

Penjelasan:

- Skor 125,1808 ke atas ialah tinggi artinya kalimat *thayyibah* tergolong tinggi
- Skor 57,8476 s/d 125,1808 ialah sedang berat kalimat *thayyibah* tergolong sedang
- Skor 57,8476 ke bawah ialah rendah yakni kalimat *thayyibah* tergolong rendah

Melalui penjelasan diatas dapat di tabulasikan data yakni sebagai berikut

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi dan Presentase TSR Kebiasaan Mengucapkan
Kalimat *Thayyibah* Siswa Kelas V SD Negeri 17 Muara Padang

Kalimat <i>Thayyibah</i>	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	114	1	2,85%
Sedang	57-113	33	94,28%
Rendah	53-56	1	2,85%
Jumlah		N = 35	100%

Melalui tabel diatas dapat peroleh nilai kalimat *thayyibah* dominan terdapat pada kategori tinggi yakni berjumlah 1 responden dengan presentase 2,85%, kategori sedang dengan sejumlah 33 responden dengan presentase 94,28% dan kategori rendah dengan jumlah 1 responden dengan persentase 2,85%.

Dengan demikian dengan berdasarkan hasil angket telah di uraikan di atas kesimpulannya ialah kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* adalah sangat baik atau tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat *thayyibah* maka timbul sikap kebiasaan mengucapkan hal-hal baik dan saling memberikan timbal balik untuk mencapai hasil yang baik. Tetapi terdapat juga sejumlah siswa belum membiasakan betapa pentingnya kalimat *thayyibah* sehingga muncul ucapan-ucapan yang kurang baik.

b. Akhlak Siswa

Kebiasaan siswa akan pentingnya akhlak siswa yang harus diterapkan dan dibiasakan untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal ini berhubungan

dengan kalimat *thayyibah* dengan akhlak siswa yang sangat kompleks karena masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

Akhlak siswa merupakan tingkah laku atau cerminan dalam kehidupan sehari-hari semakin akhlak seseorang semakin sering mereka mengucapkan kalimat *thayyibah*. Untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa di SD Negeri 17 Muara Padang, maka sudah diajukan sebanyak 30 pertanyaan di sebarakan melalui angket kepada 35 siswa di kelas V menjadi responden pada penelitian.

Setiap pertanyaan diberikan 4 pilihan jawaban yaitu SS, S, KS, TS sebagai kemampuan, kemudian pada saat itu 4 pilihan di berikan beban tersendiri.

Responden yang memilih jawaban SS di beri skor 4

Responden yang memilih jawaban S di beri skor 3

Responden yang memilih jawaban KS di beri skor 2

Responden yang memilih jawaban TS di beri skor 1

Hasil tanggapan responden kemudian di sajikan kembali dan dianalisis kembali dengan statistik sebagai berikut:

107	77	98	79	84
92	96	100	118	109
96	99	106	95	86
104	58	106	104	102
117	103	70	106	92
104	68	103	114	102
115	100	115	105	111

Melalui penyebaran data di atas kesimpulannya berikut ini

Tabel 4.8
Distribusi Mean dan Standar Deviasi Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 17
Muara Padang

No	Interval Kelas	F	X	fX	x'	fx'	x ²	Fx ²
1	112-118	5	115	575	-4	20	16	400
2	105-111	7	108	756	-3	21	9	441
3	98-104	11	101	1111	-2	22	4	484
4	91-97	5	94	470	-1	5	1	25
5	84-90	2	87	174	0	0	0	0
6	77-83	2	80	160	-1	2	1	4
7	70-76	1	74	174	-2	2	4	4
8	63-69	1	66	66	-3	3	9	9
9	56-62	1	59	59	-4	4	16	16
	Jumlah	N= 35		$\sum fX=3445$		$\sum fx' =57$		$\sum fx^2=1383$

Keterangan

N : *Number of cases*

$\sum fx$:Jumlah kesimpulan melalui perkalian *midpoint* tiap-tiap interval dan frekuensi

$\sum fX'$:Jumlah perkalian dan titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi tiap-tiap interval

Dengan melihat data tabel di atas maka dapat dicari Mean data kelompok sebagai berikut

$$M_X = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_X = \frac{3445}{35}$$

Jadi, $M_X = 98,4$

Selanjutnya ialah mencari standar deviasi data kelompok sebagai kelompok :

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx'}{N} \right\}^2}$$

$$SD_x = 7 \sqrt{\frac{1383}{35} - \left\{ \frac{57}{35} \right\}^2}$$

$$SD_x = 7 \sqrt{39,51428571 - \{1,628571429\}^2}$$

$$SD_x = 7 \sqrt{39,51428571 - 2,652244838}$$

$$SD_x = 7 \sqrt{36,86204087}$$

$$SD_x = 7 \times 6,071411769$$

$$SD_x = 42,49988238$$

Jadi, $SD_x = 42,5$

Sesudah memahami mean skor dan standar deviasi skor lalu selanjutnya ialah membuktikan TSR. Dalam kategorinya berikut ini :

—————→ T

$$M+1.SD = 98,4+1(42,5) = 118,9 = 118$$

—————→ S antara skor 56-117

$$M-1.SD = 98,4-1(42,5) = 59,9 = 59$$

—————→ R

Penjelasan:

- Skor 118,9 ke atas ialah tinggi berarti akhlak siswa tergolong tinggi
- Skor antara 59,9 s/d 118,9 ialah sedang berarti akhlak siswa sedang adalah sedang
- Skor 59,9 ke bawah ialah rendah, berarti akhlak siswa tergolong rendah

Bersumber pada tabel diatas bisa di mengerti bahwasanya mentabulasika ataupun di persentasekan data dengan langkah-langkah berikut ini:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi dan Presentase TSR Akhlak Siswa
SD Negeri 17 Muara Padang

Akhlak Siswa	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	118	1	2,85%
Sedang	59-117	33	94,24%
Rendah	58	1	2,85%
Jumlah		N = 35	100%

Melalui tabel diatas dapat dari nilai akhlak siswa kategori tinggi yakni dengan jumlah 1 responden dengan persentase 2,85%, dalam kategori sedang dengan jumlah 33 responden dengan persentase 94,24% serta kategori rendah sejumlah 1 responden dengan persentase 2,85%.

Dengan demikian, berdasarkan hasil angket yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa tingkat akhlak siswa kelas V SD Negeri 17 Muara Padang adalah sangat baik atau tinggi. Hal ini ditunjukkan ada beberapa

akhlak siswa yang telah membiasakan kebiasaan baik dan ada juga beberapa siswa yang belum membiasakan kebiasaan dengan baik.

c. Pengaruh Kalimat *Thayyibah* Terhadap Akhlak Siswa

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* terhadap akhlak siswa dilakukan dengan cara menyebarkan angket pada 35 siswa responden dengan jumlah sebanyak 15 pertanyaan pada variabel X (kalimat *thayyibah*) serta 15 pertanyaan lagi untuk variabel Y (akhlak siswa). Oleh sebab itu sebelum Kai Kuadrat dan Kontingensi serta Phi lebih dulu melakukan pentabulasian silang hasil TSR yakni :

Tabel 4.10
Tabulasi Silang Antara Kebiasaan Mengucapkan Kalimat *Thayyibah* Terhadap Akhlak Siswa

Kalimat <i>Thayyibah</i> Akhlak Siswa	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	1	1	1	3
Sedang	14	14	1	29
Rendah	1	1	1	3
Jumlah	16	16	3	N = 35

Berdasarkan tabel data di atas bisa dipahami selanjutnya ialah menghitung angka Kai Kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut

Tabel 4.11
Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga Kai Kuadrat Dalam Rangka
Mencari Angka Indeks Korelasi Kontigensi C

Sel	f_o	f_t	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	1	$X 3 \div 35 = 1,37$	-0,37	0,1369	0,0999
2	1	$X 3 \div 35 = 1,37$	-0,37	0,1369	0,0999
3	1	$X 3 \div 35 = 0,25$	+0,75	0,5625	2,25
4	14	$X 29 \div 35 = 13,25$	+0,75	0,5625	0,0424
5	14	$X 29 \div 35 = 13,25$	+0,75	0,5625	0,0424
6	1	$X 29 \div 35 = 2,48$	-1,48	2,1904	0,8832
7	1	$X 3 \div 35 = 1,37$	-0,37	0,1369	0,0999
8	1	$X 3 \div 35 = 1,37$	-0,37	0,1369	0,0999
9	1	$X 3 \div 35 = 0,25$	+0,75	0,5625	2,25
Jumlah	$N = 12$	$N = 35$	$0 = \sum (f_o - f_t)$	-	$3,8252$ $= \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$

Dari tabel telah berhasil di peroleh $\sum \frac{(f_o - f_t)^2}{N} = 3,8252$ karena Kai

Kuadrat (x^2) = 3,8252. Setelah Kai Kuadrat diketahui selanjutnya di substitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontigensi:

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{\frac{3,8252}{3,8252 + 35}}$$

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{\frac{3,8252}{38,8252}}$$

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{0,09852363929}$$

$$C \text{ atau } KK = 0,3138847548$$

$$\text{Jadi, } C \text{ atau } KK = 0,313$$

Dalam memperoleh definisi pada c atau k maka harga lebih dulu di ubah jadi Phi (ϕ) rumus sebagai berikut

$$\phi = \frac{c}{\sqrt{1-c^2}}$$

$$\phi = \frac{0,313}{\sqrt{1-0,313^2}}$$

$$\phi = \frac{0,313}{\sqrt{1-0,097969}}$$

$$\phi = \frac{0,313}{\sqrt{0,902031}}$$

$$\phi = \frac{0,313}{0,9497531258}$$

$$\phi = 0,329559326$$

$$\text{Jadi } \phi = 0,329$$

4. Hasil Hipotesis

Konsep dasar uji hipotesis analisis korelasi atau pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Uji korelasi bertujuan untuk tingkat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r)
- 2) Jenis hubungan antara variabel X dan variabel Y
- 3) Dipilih tingkat signifikansi 0,05

Jika sig < 0,05 maka data distribusi berkorelasi

Jika sig > 0,05 maka data distribusi tidak berkorelasi

Dalam pedoman derajat hubungan yakni sebagai berikut :

Nilai Person Correlation 0,21 s/d 0,40 = ada korelasi

Nilai Person Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah

Nilai Person Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang

Nilai Person Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat

Nilai Person Correlation 0,80 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Tabel 4.12
Analisis Hasil Uji Hipotesis Kebiasaan Mengucapkan Kalimat *Thayyibah*
Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 17 Muara Padang
Correlations

		Kebiasaan Mengucapkan Kalimat <i>Thayyibah</i>	Akhlak Siswa
Kebiasaan Mengucapkan Kalimat <i>Thayyibah</i>	Pearson Correlation	1	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari hasil pengujian SPSS versi 22 diketahui kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* dengan akhlak siswa nilai sig. 000 > 0,05 menyimpulkan terhadap hubungan relevan antara kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* dengan akhlak siswa. Melihat di pedoman derajat hipotesis korelasi nilai person korelasi 0,814 (korelasi sempurna). Untuk lebih lanjut hasil SPSS versi 22 dapat dilihat pada lampiran.

C. Pembahasan

Setelah r (koefisien kontigensi) dari variabel X dan variabel Y dapat diketahui selanjutnya ialah mengkonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada r *product moment* untuk diketahui signifikan dan untuk mengetahui apakah hipotesa dianjutkan dapat diterima atau tidak. Dari hal ini disebabkan apabila r_o yang didapat sama dengan atau lebih besar dari r_{hitung} maka nilai r diperoleh signifikan demikian selanjutnya.

Langkah pertama ialah memberikan interpretasi terhadap ϕ (yang berasal dari perubahan terhadap C itu) yaitu untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesa yang telah diajukan pada penelitian ini, dapat diketahui dengan cara membandingkan besarnya ϕ (yang berasal dari perubahan terhadap C itu), dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment*.

Selanjutnya harga Phi yang diperoleh telah dikonsultasikan dengan tabel nilai r *product moment* lebih dulu cari $df = n - nr = 35 - 2 = 33$. Kemudian dengan df sebesar 33 didapat kesimpulan dalam signifikan 5 % = 0,334 sedangkan taraf signifikan 1% didapat kesimpulan $r_{\text{tabel}} = 0,430$ atau $0,334 > 0,814 < 0,430$.

Dengan demikian ϕ (yang berasal dari perubahan terhadap C itu) lebih kecil daripada r_{tabel} baik pada taraf 5% maupun 1%. Dengan ini maka hipotesis nihil nya (H_o) ditolak sedangkan hipotesa alternatif (H_a) diterima, yaitu

berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* dengan akhlak siswa”.

Dari perhitungan data di atas dapat diperoleh kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* termasuk kategori sangat baik. Karena dari 35 orang responden ternyata kebiasaan siswa mengucapkan kalimat *thayyibah* yang tinggi 1 orang yaitu (2,85%), atau yang mempunyai skor nilai rata-rata 114, kemudian 33 orang siswa yang kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* pada kategori sedang yaitu(94,24%), atau yang mempunyai skor nilai rata-rata dari 59-113, sedangkan siswa yang menjalankan kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* 1 orang pada kategori rendah (2,85%) atau nilai skor rata-rata 53-58. Dengan demikian kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah*, di SD Negeri 17 Muara Padang dalam kategori baik.

Akhlak siswa di SD Negeri 17 Muara Padang, termasuk kategori baik. Karena dari 35 orang responden ternyata akhlak siswa di SD Negeri 17 Muara Padang, yang tinggi 1 orang yaitu (2,85%), atau yang mempunyai skor nilai rata-rata 118, kemudian 33 orang pada kategori sedang yaitu(94,24%), atau yang mempunyai skor nilai rata-rata dari 59-117, 1 orang pada kategori rendah (2,85%) atau nilai skor rata-rata 58. Dengan demikian Akhlak siswa di SD Negeri 17 Muara Padang dalam kategoribaik.

Sedangkan pengaruh kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* terhadap akhlak siswa kelas v SD Negeri 17 Muara Padang berdasarkan pada analisa statistik atau uji hipotesis korelasi melalui SPSS, hasil sebesar

0,814 atau $0,334 > 0,814 < 0,430$. karena r_{tabel} lebih kecil dari r_{hitung} maka hipotesis nihil nya (H_0) ditolak sedangkan hipotesa diterima yakni berbunyi: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* terhadap akhlak siswa kelas v SD Negeri 17 Muara Padang.